

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini disebut sebagai artistik, Karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut juga sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan pada saat penelitian dilakukan (Sugiyono. 2012, hlm. 7).

Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Disebut penelitian tindakan kelas karena penulis terlibat langsung dalam proses penelitian dari awal penelitian hingga akhir. Penelitian tindakan kelas adalah alat yang digunakan untuk menggali atau mengumpulkan data tentang hasil proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru dan anak secara bersama-sama dalam satuan kegiatan belajar mengajar dalam kelas dengan waktu yang sudah ditentukan.

Menurut Arikunto (Dimiyati. 2013, hlm. 117) mengemukakan bahwa di dalam penelitian tindakan kelas ada tiga istilah yang membentuk pengertian tersebut, yaitu :

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencerminkan suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal/ masalah.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu usaha/kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Kelas, adalah satu tempat yang tidak terbatas pada ruang tertentu, tetapi mengandung pengertian pada sejumlah siswa dalam kelompok yang mengikuti kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Model penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan model yang pelaksanaannya tindakannya terdiri dari empat langkah kegiatan Menurut Arikunto (Dimiyati. 2013, hlm. 124) yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap pertama peneliti menyusun rencana penelitian dengan memberi penjelasan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan pada saat penelitian. Pada saat penelitian ini berlangsung idealnya peneliti berkolaborasi dengan guru sebagai pengamat atau dapat sebaliknya penulis yang mengamati sedangkan guru melakukan tindakan.

2. Tindakan (*action*)

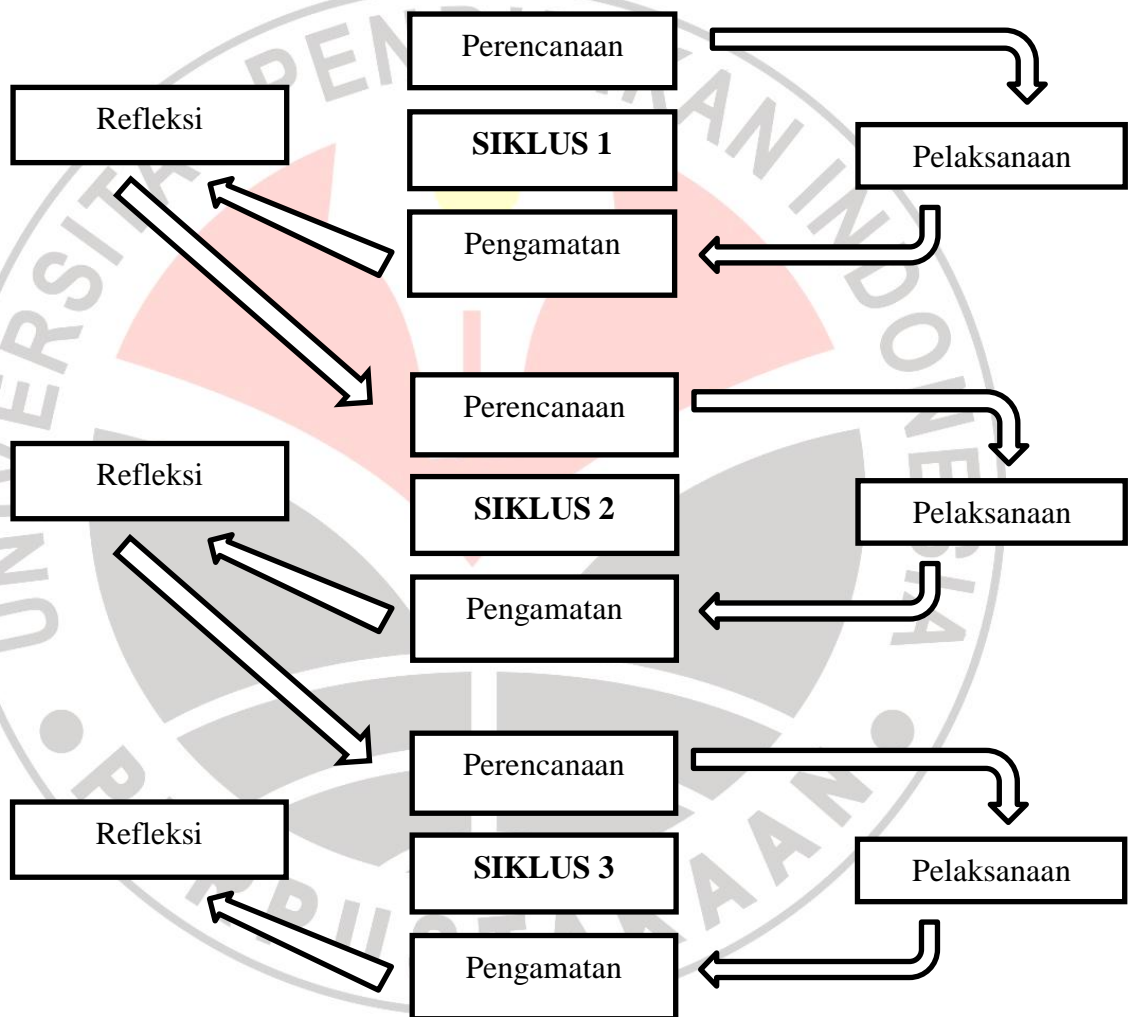
Pada tahap kedua, peneliti melakukan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Tahap ini guru atau penulis yang memberikan harus sesuai dengan yang direncanakan dan tetap bersikap wajar dan tentunya tidak dibuat-buat.

3. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ketiga, penulis melakukan pengamatan kepada guru yang memberikan tindakan. Guru yang melakukan tindakan biasanya disebut sebagai guru pelaksana sedangkan pengamat yang mengadakan observasi terhadap proses tindakan disebut sebagai peneliti.

4. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap keempat, merupakan kesempatan untuk menggambarkan atau menjelaskan proses penelitian dari awal hingga akhir berupa perencanaan, tindakan dan pengamatan.



Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Kelas Model Suharsimi Arikunto

Penelitian ini mengacu kepada siklus yang telah dijelaskan diatas, penulis menyusun sistematika / prosedur penelitian sebagai berikut:

30

Argalesta M Sidik, 2017

PENGUNAAN MEDIA ULAR TANGGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pra Siklus

Pada tahap ini, merupakan aksi yang dilakukan penulis tanpa adanya perencanaan dalam rangka untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca permulaan pada anak. Sebelum penulis melakukan kegiatan pembelajaran dan memberikan tindakan terhadap kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media ular tangga.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap pertama dalam siklus ini, penulis menyiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan persiapan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan, diantaranya adalah media ular tangga untuk menunjang pada saat penelitian berlangsung atau dilaksanakan, dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sesuai dengan tema.

b. Tindakan

Pada tahap kedua dalam siklus ini berupa pelaksanaan tindakan, merupakan tindakan yang dilakukan penulis dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Pada tahap ini penulis melakukan tindakan kegiatan pembelajaran, berupa pemahaman tentang cara membaca dengan baik atau memberikan konsep membaca permulaan dengan menggunakan media ular tangga, hingga proses permainan ular tangga dilakukan oleh anak.

c. Pengamatan atau observasi

Pada tahap ketiga ini, penulis diharuskan meneliti atau mengamati kegiatan yang dilakukan anak usia dini, mulai dari memperhatikan kemampuan membaca permulaan hingga pada

saat permainan ular tangga dilakukan. Sesekali penulis memberikan pertanyaan kepada anak berupa kesulitan anak dalam membaca permulaan hingga anak dapat membaca dengan baik pada media ular tangga tersebut.

d. Refleksi

Pada tahap keempat penulis dapat menyimpulkan semua proses siklus dari perencanaan, tindakan, dan pengamatan tentang perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak menggunakan media ular tangga. Hasil yang didapatkan oleh penulis dikaji hingga dapat disimpulkan untuk tahapan siklus I. apabila ternyata pada siklus I belum ditemukan hasil yang signifikan, maka penulis melanjutkan proses pembelajaran ditahapan siklus II, siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan, dengan tujuan hasil yang didapatkan akan maksimal.

3. Siklus II

Siklus II berisi kegiatan yang sama seperti Siklus I, siklus II ini dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya yaitu prasiklus dan siklus I, apabila siklus ke II masih menemukan hasil yang kurang maksimal maka penulis akan melanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III.

4. Siklus III

Siklus III berisi kegiatan yang tidak berbeda dengan prasiklus dan siklus I dan II, hanya saja pada tahapan ini, tindakan yang diberikan ada sedikit yang berbeda, perbedaan disini hanya media yang digunakan, media yang digunakan dalam siklus ini menggunakan media ular tangga yang besar dan bidak permainannya adalah anak itu sendiri. Sedangkan pada siklus I dan II, media yang digunakan adalah

media ular tangga dengan ukuran permainan ular tangga pada umumnya dan menggunakan bidak mainan kecil. Dan refleksi pada siklus III ini sedikit berbeda dengan tahapan sebelumnya, dimana pada siklus III ini peneliti melakukan refleksi dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan pada seluruh siklus.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu anak kelompok B Taman Kanak-kanak Nurul Ihsan Kabupaten Serang tahun ajaran 2016/2017. Dengan jumlah 12 anak, 6 anak perempuan, 6 anak laki-laki.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penelitian akan dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Nurul Ihsan yang beralamat di jalan KH. Abdul Kabier Km. 3 Desa Kadugenep Kecamatan Petir Kabupaten Serang provinsi Banten.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. *Human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiyono. 2012, hlm. 222). Pada penelitian ini penulis merancang sendiri lembar pedoman observasi mengenai pelaksanaan langkah – langkah guru dalam menggunakan media ular tangga dan lembar hasil tes peningkatan media ular tangga untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, adapun intrumen yang membantu penulis dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Pada pelaksanaan observasi, Penulis mengamati aktivitas guru dan anak, untuk itu penulis menyusun instrumen berupa lembar observasi mengenai langkah guru dalam menggunakan media ular tangga lembar observasi peningkatan Kemampuan membaca permulaan di kelompok B TK Nurul Ihsan. Adapun pedoman observasi langkah guru dalam menggunakan media ular tangga dapat dilihat pada tabel 3.1 dan pedoman observasi peningkatan kemampuan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel 3.2 beserta kisi kisidari Kemampuan Membaca permulaan dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.1
Pedoman Observasi
Langkah Guru Dalam Menggunakan Media Ular Tangga

No	Komponen	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Awal	a. Membuka kegiatan pembelajaran dengan metode yang tepat dan baik	
		b. Menjelaskan tema dan sub tema	
2	Kegiatan Inti	a. Menguasai tema pembelajaran	
		b. Memberikan penjelasan tentang kegiatan hari ini	
		c. Menggunakan media/alat peraga	
		d. Memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi	
		e. Memberikan motivasi kepada anak	
		f. Menggunakan ekspresi dalam berkomunikasi	

		g. Memberikan layanan individu sesuai dengan kebutuhan anak	
3	Kegiatan akhir	a. Membuat catatan penting tentang kemajuan dan perkembangan anak	
		b. Menyimpulkan dan Mengulang kembali kegiatan yang telah dilakukan	
		c. Menutup kegiatan pembelajaran dengan tepat	
JUMLAH SKOR			
NILAI			
Prosentase			

Hasil :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 4 = \dots$$

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{4} \times 100\% = \dots$$

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Hasil Tes
Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan

No	Nama	Aspek Yang Diamati				Nilai
		menyebutkan huruf	menulis bentuk huruf	menyebutkan bunyi gabungan huruf	menyebutkan kata dengan membaca	
1	Nafis					
2	Aurora					
3	Fakih					
4	Gutian					
5	Ghina					
6	Karisa					
7	Khansa					
8	Fajar					
9	Risky					
10	Rifal					
11	Mustafizah					
12	Nadira					

Jumlah	
Rerata	
Prosentase	
Keterangan	

1. Setiap karakteristik yang yang muncul dinilai sesuai tahapan / skor berikut :

Belum Berkembang	(BB)	= 1
Mulai Berkembang	(MB)	= 2
Berkembang	(B)	= 3
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)		= 4
Adapun Nilai =	$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Total Bobot}} \times 4 = \dots$	

2. Adapun rerata nilai anak dalam satu kelas

$$\text{Rerata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} = \dots$$

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Rerata}}{4} \times 100\% = \dots$$

Kriteria Penilaian Akhir :

Belum Berkembang	(BB)	= dengan Nilai 1 (0 - 1)
Mulai Berkembang	(MB)	= dengan Nilai 2 (1.1 - 2)
Berkembang	(B)	= dengan Nilai 3 (2.1 - 3)
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)		= dengan Nilai 4 (3.1 - 4)

Tabel 3.3
Kisi Kisi Dari Kemampuan Membaca Permulaan

Variable	Aspek Yang diamati	Skor	Deskripsi
Kemampuan membaca permulaan	menyebutkan huruf	1 / BB	Anak berusaha menyebutkan huruf namun tidak tepat
		2 / MB	Anak dapat menyebutkan huruf dengan Tepat namun dengan bantuan
		3 / B	Anak dapat menyebutkan huruf dengan Tepat tanpa bantuan
		4 / BSH	Anak dapat menyebutkan huruf dengan Tepat dan cepat
	Menuliskan Bentuk Huruf	1 / BB	Anak berusaha menuliskan bentuk huruf namun tidak tepat
		2 / MB	Anak dapat menuliskan bentuk huruf dengan Tepat namun dengan bantuan
		3 / B	Anak dapat menuliskan bentuk huruf dengan Tepat tanpa bantuan
		4 / BSH	Anak dapat menuliskan bentuk huruf dengan Tepat dan cepat

menyebutkan bunyi gabungan huruf	1 / BB	Anak berusaha menyebutkan bunyi gabungan huruf namun tidak tepat
	2 / MB	Anak dapat menyebutkan bunyi gabungan huruf dengan Tepat namun dengan bantuan
	3 / B	Anak dapat menyebutkan bunyi gabungan huruf dengan Tepat tanpa bantuan
	4 / BSH	Anak dapat menyebutkan bunyi gabungan huruf dengan Tepat dan cepat
menyebutkan Kata dengan membaca	1 / BB	Anak berusaha menyebutkan Kata namun tidak tepat
	2 / MB	Anak dapat menyebutkan Kata dengan Tepat namun dengan bantuan
	3 / B	Anak dapat menyebutkan Kata dengan Tepat tanpa bantuan
	4 / BSH	Anak dapat menyebutkan Kata dengan Tepat dan cepat

D. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data yang konkret dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah suatu metode pokok yang sangat relevan terhadap subjek yang akan diteliti. Selain itu menurut Nasution (Sugiyono, 2012, hlm. 226) Observasi adalah cara memperoleh data dengan mencari fakta mengenai dunia dan kenyataannya. Dengan metode ini pula penulis menjadikan pengamatan secara sistematis.

Adapun observasi tidak terstruktur dilaksanakan pada pra siklus, pada observasi ini penulis hanya menjadi observer atau pengamat tanpa melakukan tindakan. Sedangkan pada saat siklus satu hingga tiga penulis menggunakan observasi terstruktur, pada observasi ini penulis sebagai pengamat yang terjun langsung menghadapi dan mengamati anak sekaligus melakukan tindakan yang sebelumnya sudah di rencanakan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu wawancara, penulis melakukan wawancara kepada wali kelas TK Nurul Ihsan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan lapangan atau kelas secara apa adanya yang tidak diketahui penulis sebelumnya. Wawancara yang dilaksanakan oleh penulis termasuk wawancara takberstruktur, penulis mewawancarai wali kelas tanpa menggunakan pedoman yang sistematis tetapi dengan bertanya pada garis besarnya atau langsung pada pokok permasalahan yang ada didalam kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yang dilakukan oleh penulis merupakan beberapa pertanyaan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki individu atau kelompok Menurut arikunto (Rumsani. 2016, hlm 49).Maka dari itu penulis membuat soal atau tes kepada anak untuk melihat perkembangan membaca permulaan dan dapat dianalisis di setiap hasil tes yang telah didapat oleh penulis.

E. Hasil Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman (Sugiyono. 2012, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*, maka penulis akan menjabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Langkah pertama dalam analisis data kualitatif, Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Langkah kedua dalam analisis data kualitatif, Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Menarik kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal memiliki bukti-bukti yang valid maka pada saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang sudah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Validitas Realiabelitas dan Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang dilakukan oleh penulis akan menguraikan uji validitas dan reabilitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas

a. Meningkatkan ketekunan

Dalam uji validitas penulis melaksanakan observasi secara bertahap hal ini sesuai dengan teori, bahwa meningkatkan

ketekunansama halnya dengan melaksanakan observasi dengan lebih cermat dan tersusun dalam arti berkesinambungan, maka dengan cara tersebut data dan susuan peristiwa dapat direkam secara lebih sistematis(Sugiyono. 2013, hlm. 368).

b. Bahan Referensi

Untuk menguji validitas penulis juga menggunakan bahan referensi, bahan referensi yang digunakan oleh penulis adalah sebagai pembuktian mengenai hal yang telah ditemukan oleh penulis pada saat melakukan penelitian, meliputi data dari hasil wawancara dengan informan yang lebih dikuatkan kembali dengan audio visual, visual atau gambar dengan bentuk foto-foto. Adapun dalam laporan penelitian itu sendiri, foto-foto dapat menjadi penguat hasil penelitian (Sugiyono, 2013, hlm.275)

c. Triangulasi

Sugiyono mendefinisikan bahwa triangulasi merupakan sebuah kegiatan pengecekan berbagai data dari berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara dan waktu. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga cara diantaranya yaitu :

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Hasil tes

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyajikan data asli sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Data tersebut meliputi hasil observasi, hasil wawancara dan hasil tes / catatan lapangan pada saat penelitian berlangsung. Reabilitas pada data penelitian

dilaksanakan dengan cara diskusi dengan dosen pembimbing untuk dapat mengoreksi hasil penelitian yang didapatkan hal ini bertujuan untuk meminimalisir subjektivitas yang ada pada lapangan pada saat penelitian berlangsung.

